

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Setelah peneliti melakukan penelitian di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat, peneliti memperoleh data-data di lapangan yang sesuai dengan judul penelitian dan fokus mengenai “Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat”, maka data tersebut diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat**

Berdasarkan apa yang ada di lembaga memang setiap profesi mempunyai tugas masing-masing yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Sehingga mampu menjalankan tugasnya secara profesional. Begitu juga dengan tugas guru di dalam kelas, guru harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar, salah satunya adalah dalam pengelolaan kelas yang merupakan bagian dalam pembelajaran, dimana pengelolaan kelas berhubungan dengan kegiatan guru untuk mengkondisikan siswa untuk belajar dengan optimal di dalam kelas, misalnya saja dengan menciptakan situasi belajar yang kondusif di kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan oleh guru fiqih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat. Perlu peneliti sampaikan pelaksanaan pembelajaran di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat terkait dengan perencanaan yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih dapat dijelaskan pada hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Fiqih Sebagai berikut:

“Persiapan atau perencanaan sebelum mengajar membuat RPP terlebih dahulu, Karena RPP adalah acuan guru untuk mengajar dan didalam RPP termuat langkah-langkah pembelajaran yang nantinya akan mempermudah proses pembelajaran di kelas dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Selain RPP kita juga harus memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi.”<sup>1</sup>

Dari pernyataan bapak Muhsyam di atas, persiapan beliau sebelum mengajar adalah membuat RPP. Supaya pembelajarannya bisa berjalan dengan baik. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran supaya berjalan dengan baik diperlukannya rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) termasuk didalamnya adalah strategi apa yang digunakan, model apa yang digunakan, media apa yang digunakan, dll.

Dalam hal ini siswalah yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu perencanaan pembelajaran yang telah diaplikasikan oleh seorang pendidik. Jadi pendidik harus melakukan persiapan materi, dll. sebelum proses pembelajaran. Agar perencanaan pembelajaran berjalan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhsyam, 09 Maret 2016

sesuai dengan yang telah diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI diperoleh keterangan, bahwa:

“Ya, selalu siap. Karena Siswa dituntut dan harus siap dengan perencanaan program yang sudah disiapkan guru secara matang sebelum masuk ke kelas, keberhasilan perencanaan yang guru buat sangat tergantung dari siswa.”<sup>2</sup>

Lebih lanjut, dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru Fiqih:

“Dalam kurikulum 2013 strategi yang sesuai digunakan adalah PAIKEM terutama pada mapel fiqih. Kurikulum 2013 mengajak siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.”<sup>3</sup>

Dengan strategi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi membuat siswa termotivasi dalam belajarnya, kelas menjadi terkesan tidak menegangkan karena siswa dapat belajar dengan nyaman, dan munculah perasaan yang saling menyenangkan antara siswa dengan siswa, dan guru dengan siswa di dalam kelas, yang menimbulkan suatu situasi dan kondisi belajar yang kondusif, sehingga guru dapat menyampaikan bahan pelajaran sesuai dengan rencana pengajaran dan itu dilakukan dari peran aktif guru dalam proses pembelajaran. Selain dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru ada media juga yang digunakan untuk membantu guru dalam mengajar.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan siswa kelas XI

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhsyam, 09 Maret 2016

“Media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran fiqih sangat terbatas, terkadang juga tidak menggunakan media sama sekali.”<sup>4</sup>

Penggunaan media pembelajaran harus tetap dilakukan agar siswa dapat belajar dengan hati senang dan materi yang disampaikan guru dikemas dengan baik dan menarik perhatian siswa sehingga dapat dengan mudah dipahami siswa, serta memunculkan semangat belajar bagi siswa.

Selanjutnya peneliti paparkan hasil wawancara dengan informan mengenai pembagian pengelompokan siswa sebagai berikut:

“Pada mata pelajaran fiqih ini saat pembelajaran berlangsung siswa-siswi dibagi dalam kelompok, dalam setiap kelompoknya terdapat lima orang pada setiap kelompok dan juga kadang pembagian kelompok disesuaikan yang perempuan dengan yang perempuan begitu juga yang laki-laki, laki-laki dengan laki-laki.”<sup>5</sup>

Pengelompokan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting karena antar siswa bisa saling tukar pendapat, dan apabila ada yang belum memahami materi pelajaran bisa belajar bersama-sama tanpa adanya kegaduhan.

“Terkait dengan persiapan materi dari guru itu sendiri tentunya seorang guru itu sudah menguasai semua materi pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran fiqih.”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhiyem, 09 Maret 2016

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhiyem, 09 Maret 2016

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhiyem, 09 Maret 2016

Dalam persiapan materi guru dari jauh-jauh hari sudah mempersiapkan materi yang mau diajarkan, seorang guru harus bisa membuat siswa merasa senang dan suka dengan pelajaran tersebut.

“Pengaturan ruang kelas dilakukan sebelum jam pelajaran itu dimulai karena tidak mungkin melakukan pengaturan ruang kelas pada saat jam pelajaran itu karena waktunya akan terpotong.”<sup>7</sup>

Dari uraian-uraian diatas, dapat di ketahui bahwasanya sebelum mengajar harus membuat perencanaan terlebih dahulu. Dari perencanaan-perencanaan yang sudah dibuat bisa langsung diterapkan dalam pembelajaran dan proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal. Dalam proses pembelajaran seorang guru perlu aktif dan kreatif dalam mempersiapkan rencana pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dengan pelajaran yang menyenangkan siswa akan termotivasi untuk lebih giat dan semangat dalam belajar. Dalam hal ini siswa juga terlibat dalam berhasil tidaknya suatu perencanaan pembelajaran yang telah diaplikasikan oleh seorang guru.

## **2. Pengorganisasian kelas yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqh di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat**

Ruang belajar merupakan suatu lingkungan fisik yang berpengaruh besar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa,

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhsyiam, 09 Maret 2016

pengaturan ruang belajar dapat dilakukan dengan menata pencahayaan, warna, pengaturan meja dan kursi, kebersihan dan keindahan, papan tulis, pajangan-pajangan yang ada di kelas dan lain sebagainya yang kesemuanya mendukung proses belajar. Pengaturan ruang belajar agar menjadi tempat yang kondusif bagi peserta didik, seperti yang dinyatakan oleh Bpk. Muhsyiam sebagai berikut:

“Mengatur ruang kelas dengan cara memelihara kebersihan yang ada di kelas agar ruang kelas menjadi nyaman, pengaturan ruang kelas mempunyai pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, karena jika kelas kotor konsentrasi belajar tidak bisa maksimal, setidaknya kelas mempunyai peralatan bersih-bersih yang lengkap, dan mengatur jadwal piket secara kelompok. Penataan barang-barang yang ada di dalam kelas juga harus rapi, agar kelas terasa enak dipandang.”<sup>8</sup>

Dengan keadaan kelas yang bersih, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif, dari hasil pengamatan ketika proses pembelajaran kelas dalam keadaan bersih, tidak ada sampah berserakan, karena siswa menerapkan disiplin kelas yang baik dengan mengadakan peraturan yang menjadi kesepakatan bersama antara guru sebagai wali kelas dan anggota kelas. Karena ada juga guru yang belum mau masuk kelas jika kelas masih dalam keadaan kotor. Disinilah kesadaran siswa akan timbul untuk membersihkan kelas tanpa harus diperintah oleh guru yang akan mengajar di kelas. Penempatan dan penataan barang-barang di dalam kelas tidak mengganggu pandangan siswa, sehingga siswa secara leluasa dapat memandang guru, benda atau kegiatan yang sedang

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhsyiam, 09 Maret 2016

berlangsung. Begitu pula ketika mengajar, guru dapat memandang semua siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Selain itu beliau juga menambahkan

“Kelas jangan sampai dalam keadaan kosong, tetapi diisi dengan berbagai sumber belajar, media, kata-kata mutiara, dan hasil-hasil karya peserta didik. Dari situlah kreatifitas siswa dimunculkan.”<sup>9</sup>

Keadaan ruang kelas di lokasi penelitian sangat kreatif walaupun dengan barang yang seadanya, banyak gambar-gambar yang terpampang di dinding kelas, papan tulis yang bersih, papan absensi, papan pengumuman, papan data sarana prasarana kelas, dan gambar-gambar serta tulisan karya siswa yang bernilai pendidikan menempel di dinding kelas serta mading kelas yang terisi dari hasil kreasi siswa.

Selain berdasarkan wawancara di atas peneliti juga melakukan observasi yang berkaitan dengan pengorganisasian kelas yang dilakukan guru

“Pengaturan ruang kelas yang dilakukan sudah baik sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan cukup baik pula dan apalagi ditunjang dengan keberadaan sarana prasarana yang ada disekolah yang bisa mendukung dalam kegiatan belajar mengajar”.<sup>10</sup>

Selain pengaturan kelas ada juga pengaturan materi yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam mengajar, berikut ini penjelasan Bpk. Muhiyam terkait dengan pengaturan materi:

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhiyam, 09 Maret 2016

<sup>10</sup> Observasi di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Tanggal 09 Maret 2016

“Pengaturan materi pada proses pembelajaran tergantung dengan pendekatan yang digunakan dan juga materi yang diajarkan. Apabila materi agak sulit tentu saja tidak cukup dipelajari dalam satu kali pertemuan.”<sup>11</sup>

Pengorganisasian kelas bisa dilakukan salah satunya dengan mengatur ruang kelas, Karena pengaturan ruang kelas bisa memberi kenyamanan baik bagi siswa maupun guru itu sendiri. Siswapun bisa belajar dengan tenang dan bisa menerima pelajaran dengan baik. Dan apabila siswa sudah nyaman berada dikelas siswa bisa belajar dengan baik dan hasilnya pun bisa memuaskan.

### **3. Pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat**

Lebih lanjut mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat, yang akan disampaikan oleh guru fiqih:

“Untuk pelaksanaannya sebelum pelajaran dimulai siswa saya suruh duduk secara rapi dulu setelah itu saya ajak untuk berdo’a bersama-sama sebelum pelajaran dimulai. Setelah berdo’a selesai saya melakukan apersepsi sebelum pelajaran dimulai.”<sup>12</sup>

Selanjutnya masih wawancara dengan Bpk. Muhsyiam:

“Setelah melakukan do’a bersama-sama dan apersepsi saya juga menjelaskan tujuan pembelajaran, dan juga menjelaskan kompetensi dasarnya, supaya siswa-siswi mengetahui tujuan pembelajaran itu.”<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhsyiam, 09 Maret 2016

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhsyiam, 09 Maret 2016

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhsyiam, 09 Maret 2016

Sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan tentang pelaksanaan pembelajaran:

“Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh Guru Mapel fiqih sudah berjalan dengan baik, pelaksanaannya sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat sebelum pembelajaran dilaksanakan. Akan tetapi di tengah-tengah proses pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, guru menegur siswa tersebut dengan cara memberitahunya.<sup>14</sup>

Selanjutnya masih wawancara dengan Bpk. Muhsyiam mengenai pengaturan waktu yang dilakukan:

“Pengaturan waktu yang saya lakukan seperti yang ada di RPP, lima belas menit di awal untuk berdo’a, apersepsi, dan mengulas sedikit materi minggu lalu, enam puluh menit untuk pembelajaran, dan lima belas menit di akhir untuk menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama dan evaluasi secara terbatas.”<sup>15</sup>

Pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh Bpk. Muhsyiam sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Pelaksanaan dari perencanaan yang dibuat berjalan dengan baik. Tetapi juga masih ada kendala-kendala yang muncul yaitu ada beberapa siswa tidak memperhatikan pelajaran dengan baik, siswa tersebut malah asik sendiri ngobrol dengan temannya.

Keterlibatan siswa bisa diartikan sebagai siswa berperan aktif sebagai partisipan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penerimaan pemahaman siswa juga selalu siap dengan materi yang akan

---

<sup>14</sup> Observasi di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Tanggal 09 Maret 2016

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhsyiam, 09 Maret 2016

disampaikan oleh seorang guru . Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI diperoleh keterangan, bahwa:

“Siswa selalu siap dengan semua materi yang diajarkan baik dari sisi penerimaan materi maupun pemahamannya.”<sup>16</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang siswa menerima semua materi yang diberikan oleh seorang guru dapat dilihat dari segi pemahamannya. Ini dapat dilihat dari hasil ulangan atau ujian siswa. Selain itu siswa-siswa juga mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu sebelum materi diajarkan. Berikut ini wawancara dengan siswa kelas XI, bahwa:

“Ya, saya mempelajari materi terlebih dahulu di rumah sebelum diajarkan di sekolah, karena akan mempermudah saya dalam menerima pelajaran apabila saya belajar lebih dulu.”<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan, bahwa sebelum materi diajarkan banyak dari siswa kelas XI mempelajari materi terlebih dahulu, karena dengan begitu siswa-siswi akan mudah menyerap atau memahami sebuah materi pelajaran.

#### **4. Evaluasi kelas atau evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat**

Sistem evaluasi kelas atau penilaian yang dilakukan adalah keaktifan dikelas, nilai tugas, ulangan harian, mid semester dan ujian akhir semester. Untuk ulangan harian waktunya sepenuhnya diserahkan

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan siswa kelas XI

<sup>17</sup> Wawancara dengan siswa kelas XI

oleh masing-masing guru, sedang ulangan mid semester dan akhir semester pelaksanaannya dilakukan bersama-sama antara kelas satu dengan kelas yang satunya. Materi ulangan harian dibuat oleh guru bidang study, ulangan harian bisa berbentuk tes lisan dan tes tulis, tergantung dari kebijakan guru tersebut. Hal ini sesuai dengan penuturan Bpk. Muhsyiam:

“Evaluasi kelas atau penilaian yang dilakukan dengan mengambil nilai dari keaktifan siswa dikelas, nilai tugas, ulangan harian, mid semester, dan ujian akhir semester.”<sup>18</sup>

Minat dan hasil prestasi belajar kognitif siswa adalah:

“Siswa mampu mempelajari pelajaran agama khususnya mata pelajaran fiqih karena mata pelajaran fiqih mencakup tentang ibadah.”<sup>19</sup>

Dengan diadakannya evaluasi oleh guru, guru bisa mengetahui pemahaman dan kemampuan para siswa-siswinya. Jika tidak dilakukan evaluasi guru tidak akan mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Dari situ seorang guru bisa melihat strategi, metode dan model yang digunakan sudah cocok dengan materi atau belum.

## **B. Temuan Penelitian**

Dari hasil deskripsi data di atas, peneliti memperoleh suatu temuan penelitian yang berguna untuk menjawab fokus penelitian yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain dan sesuai dengan skripsi

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhsyiam, 09 Maret 2016

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bpk. Muhsyiam, 09 Maret 2016

dengan berjudul “Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat, berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat di lapangan, sehingga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, temuan-temuan penelitian tersebut antara lain :

**1. Perencanaan yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat**

Perencanaan yang dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Menentukan strategi, metode dan model pembelajaran.
- c) Membagi kelompok belajar.
- d) Menentukan materi pembelajaran.

**2. Pengorganisasian kelas yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat**

Pengorganisasian yang dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

- a) Mengatur ruang kelas. Memelihara kebersihan dan keindahan semua barang yang ada di kelas. Mengisi kelas dengan berbagai sumber belajar, media, kata-kata mutiara, dan hasil-hasil karya peserta didik, yang mempunyai nilai pendidikan.

- b) Mengatur materi, materi dipelajari dengan baik dan disampaikan dengan baik pula agar siswa mudah memahami materi yang diberikan.

**3. Pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqh di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat**

Pelaksanaan yang dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

- a) Berdo'a bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- b) Melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kompetensi dasarnya.
- d) Mengatur waktu pembelajaran, lima belas menit kegiatan awal, enam puluh menit kegiatan pembelajaran, dan lima belas menit kegiatan akhir.

**4. Evaluasi kelas atau penilaian pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqh di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat**

Evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

- a) Keaktifan siswa dikelas.
- b) Nilai tugas.
- c) Ulangan harian.

- d) Ulangan tengah semester.
- e) Ujian akhir semester.

### **C. Analisis Data**

Setelah deskripsi data dan temuan penelitian dipaparkan diatas, maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah analisis data yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, yakni implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat. maka analisisnya sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat**

Perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih sudah baik. Dari penjelasan Bpk. Muhsyam langkah awal dalam sebuah pembelajaran adalah membuat RPP. Selanjutnya didalam RPP terdapat strategi, metode, dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Strategi, metode, dan model pembelajaran digunakan untuk membantu guru mempermudah penyampaian materi dan juga untuk membantu siswa dalam menyerapnya. Strategi atau pendekatan yang digunakan oleh Bpk. Muhsyam adalah PAIKEM. Karena disekolah sana bagian mata pelajaran PAI sudah menggunakan kurikulum 2013.

Pembagian pengelompokan siswa sangat penting untuk dilakukan karena jika siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok mereka belajarnya bisa lebih serius dan juga apabila ada temannya yang belum memahami materi pelajaran teman yang lainnya bisa saling membantu.

Jadi, perencanaan itu tidak saja hanya membuat RPP melainkan mempersiapkan semua yang di perlukan dalam proses pembelajaran. Misalnya, kesiapan guru dalam mengajar, materi yang mau diajarkan, strategi, metode, model, sarana dan prasarana, dll.

## **2. Pengorganisasian kelas yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqh di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat**

Pengorganisasian kelas disini yang dibahas adalah pengaturan ruang kelas, pengaturan ruang kelas yang dimaksud disini adalah bagaimana kita bisa menciptakan kenyamanan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kenyamanan itu bisa dilakukan dengan menjaga kebersihan dikelas, penataan barang-barang yang ada dikelas sehingga dilihatpun bisa menyenangkan hati. Dan juga bisa dilakukan dengan cara membuat jadwal pelajaran, jadwal piket, mading dan kata-kata mutiara untuk ditempel di tembok.

**3. Pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat**

Dari hasil penelitian pelaksanaannya sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Seperti pada mata pelajaran lain sebelum memulai pelajaran siswa-siswi bedo'a terlebih dahulu setelah itu guru melakukan apersepsi baru setelah melakukan apersepsi pembelajaran biasa dimulai, di akhir pembelajaran siswa-siswi diajak untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan dilakukannya evaluasi secara terbatas. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa tersebut memahami materi yang sudah diajarkan oleh guru. Siswa-siswi kelas XI sebelum pelajaran diajarkan mereka belajar dirumah terlebih dahulu, dengan begitu siswa-siswi akan mempunyai gambaran pelajaran pada saat materi diajarkan dan juga akan mempermudah seorang guru untuk menyampaikan dan menjelaskan sebuah materi karena siswa-siswi sudah belajar dahulu di rumah.

**4. Evaluasi kelas atau evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat**

Evaluasi harus dilakukan, untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut memahami sebuah materi dan apabila siswa tersebut tidak bisa memenuhi standar kelulusan mata pelajaran tersebut maka siswa itu harus melakukan remedial atau ujian ulang untuk memperbaiki

nilainya. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan melihat keaktifan siswa mengikuti pelajaran, nilai tugas, ulangan harian, mid semester, dan ujian akhir semester.